

BAB III

METODE PENGUMPULAN ZAKAT DI RUMAH ZAKAT CABANG SEMARANG

A. Profil Rumah Zakat Cabang Semarang

1. Sejarah berdirinya Rumah Zakat Cabang Semarang

Rumah Zakat (RZ) awalnya terbentuk dari kegalauan sebuah komunitas pengajian masyarakat yang dirintis pada tahun 1998 di Jalan Turangga 25 C Bandung, yang kini menjadi kantor cabang utama. Pengajian ini bernama Dompot Sosial Ummul Quro (DSUQ), dan kegalauannya ini dipicu oleh banyaknya problematika sosial ekonomi masyarakat yang berkembang. Dari komunitas pengajian DSUQ inilah kemudian mulai bermunculan inisiatif untuk menjadi bagian solusi atas problematika umat. Respon dan dukungan nyata dari masyarakat yang semakin banyak mendorong DSUQ untuk berkembang menjadi yayasan, hingga kemudian bertransformasi menjadi organisasi dengan budaya kerja profesional yaitu Rumah Zakat. Komitmen profesionalitas dan menjaga kepercayaan masyarakat menjadi landasan RZ untuk mengembangkan berbagai unit layanan seperti klinik dan sekolah gratis, hingga wilayah pemberdayaan masyarakat yaitu Integrated Community Development (ICD) yang kini sudah tersebar di 723 wilayah di Indonesia.¹

¹www.rumahzakat.org

Semangat membumikan nilai spiritualitas menjadi kesalehan sosial membingkai gerak lembaga ini sebagai mediator antara nilai kepentingan *muzakki* dan *mustahiq*. Antara yang memberi dan menerima, antara para aghniya' (orang kaya) dan mereka yang dhuafa', sehingga kesenjangan sosial bisa semakin dikurangi jaraknya. Dukungan dari para *muzakki* dan waqif mitra lembaga dapat meningkatkan peran pemberdayaan kepada masyarakat, dan menyuburkan gerakan sosial ini.

Sejak berdiri sebelas tahun yang lalu Rumah Zakat Indonesia telah menjadi jembatan antara para *muzakki* dan *mustahiq*, menyambungkan empati dalam simpul pelayanan gratis hingga pemberdayaan. Rumah Zakat Indonesia telah hadir di 44 jaringan kantor di 34 kota besar di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Semua kantor ditingkat pusat, regional, cabang, dan kantor kas telah terkoneksi secara online. Hal itu membuat pengelolaan lembaga lebih terintegrasi, transparan, dan cepat.

Saat ini Lembaga Amil Zakat (LAZ) menghadapi banyak tantangan di era digital, maka Rumah Zakat senantiasa mengupayakan berbagai inisiatif kekinian untuk memenuhi kebutuhan stakeholder. Mulai dari host to host dengan perbankan hingga aplikasi donasi via handphone. Termasuk juga platform *croudfunding*, menjadi upaya agar masyarakat bisa memilih program pemberdayaan yang ingin dibantu,

berdonasi langsung dan juga melihat perkembangan implementasi programnya disana.

Melanjutkan gerakan merangkai senyum Indonesia tahun 2011, pada tahun 2012 diusung gerakan BIG Smile Indonesia yaitu sebuah gerakan pengibaran semangat optimisme bangsa melalui rangkaian gempita aksi senyum pemberdayaan untuk Indonesia yang lebih membahagiakan. BIG Smile Indonesia berupaya untuk berkontribusi terhadap tujuan pembangunan global (MDGs) di Indonesia. Sehingga semakin banyak senyum yang tercipta diseluruh Negeri, RZ berupaya berkontribusi melalui empat bidang program yaitu senyum juara (pendidikan), senyum sehat (kesehatan), senyum mandiri (ekonomi), dan senyum lestari (lingkungan).²

Ikut berperan aktif dalam pemberdayaan diantaranya adalah ikut memfasilitasi kemandirian masyarakat itu sendiri. Selama 15 tahun RZ telah membangun infrastruktur pemberdayaan sebagai implementasi program-program yang digulirkan. Keberadaan sarana tersebut merupakan kontribusi donatur dan seluruh pihak yang telah ikut bekerjasama dengan RZ.

RZ berupaya untuk dapat melengkapi dan memperbaiki infrastruktur pemberdayaan diseluruh kota di Indonesia. Agar manfaat dari dana filantropi itu sendiri dapat menjadi solusi bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat. Oleh

²Brosur Rumah Zakat

karenanya, kami mengajak kepada seluruh pihak untuk berkontribusi dalam program kebaikan ini melalui rangkaian program BIG Smile Indonesia. Hingga akhir 2014, sebaran infrastruktur program telah hadir di 43 kota.³

Rumah zakat sebagai mitra dalam berbagi berupaya menjembatani setiap sinergi dilakukan secara menyenangkan sehingga menjadi bagian gaya hidup baru yang lebih bermakna. Di tahun 2014, BIG Smile Indonesia masih menjadi gerakan yang dikibarkan untuk mengajak semua elemen masyarakat agar berkontribusi dalam membangun masa depan yang lebih baik. Tujuan gerakan ini adalah membangkitkan partisipasi masyarakat untuk dapat memberdayakan potensi diri dan lingkungan secara mandiri.

Berkat izin Allah SWT dan semangat kerja keras seluruh jajaran, Rumah Zakat juga berhasil memperoleh ISO 9001:2008 untuk kategori Provision of Distribution of Zakat Services pada September 2012. Keberhasilan ini menjadi pendorong manajemen untuk lebih meningkatkan profesionalisme dalam implementasi penyelenggaraan program-programnya.

Rumah Zakat juga telah meraih penghargaan Top of Mind Zakat Management 2014 dalam Indonesia Middle-Class Brand Forum (IMBF) III yang diselenggarakan Majalah SWA dan Center for Middle-Class Consumer Studies (CMCS).

³www.rumahzakat.org

Gerakan komunikasi BIG Smile Indonesia, yaitu Berbagi itu Gaya, Berbagi itu Gampang, Berbagi itu Gue Banget, diakui telah menyasar kelas menengah Indonesia.

2. Logo Rumah Zakat



3. Visi dan Misi

a. Visi

Lembaga filantropi Internasional berbasis pemberdayaan yang profesional.

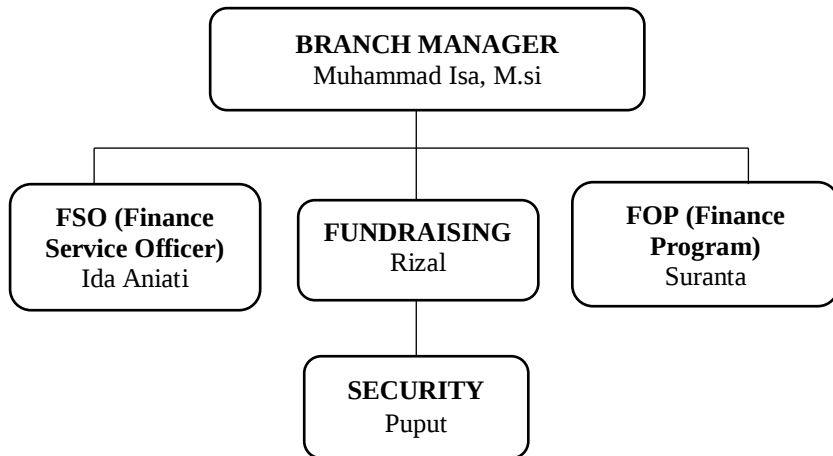
b. Misi

- 1) Berperan aktif dalam membangun jaringan filantropi Internasional
- 2) Memfasilitasi kemandirian masyarakat
- 3) Mengoptimalkan seluruh aspek sumber daya melalui keunggulan insan.⁴

⁴www.rumahzakat.org

4. Struktur Organisasi Rumah Zakat Cabang Semarang

**STRUKTUR ORGANISASI RUMAH ZAKAT
CABANG SEMARANG**



Branch Manager : Muhammad Isa M.si

Fundraising : Rizal

FOP (Finance Program) : Suranta

FSO (Finance Service Officer) : Ida Aniati

Security : Puput

Fungsi dan Tugas Pengurus Rumah Zakat Cabang Semarang

a. Branch Manager

Bertanggung jawab atas pencapaian dan kinerja cabang dengan melakukan perencanaan, monitoring dan evaluasi

fungsi dan pencapaian, covering area dan pengelolaan customer untuk memenuhi target yang telah ditetapkan perusahaan.

b. *Fundraising*

Merupakan tiangnya Rumah Zakat, karena program-program yang telah direncanakan tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan apabila tidak didukung oleh *fundraising*.

c. Fop (Finance Program)

Bertugas mengelola keuangan yang ada di Rumah Zakat, baik dari dana yang masuk maupun dana yang keluar. Hal ini juga terkait dengan pelayanan donatur dan para *mustahiknya*.

d. FSO (Finance Service Officer)

Mengatur keuangan yang ada di masing-masing program.⁵

1. Program Rumah Zakat

Sebagai lembaga sosial keagamaan Rumah Zakat Cabang Semarang membuat program untuk mewujudkan visi dan misinya dalam beberapa bentuk diantaranya⁶:

a. Senyum Juara

1) Bantuan pendidikan

Merupakan bantuan langsung untuk program pendidikan, dengan peruntukan kegiatan:

⁵Hasil wawancara, pak Isa, Branch Manager, Semarang, 8 November 2016 jam 15:25

⁶www.rumahzakat.org

- Program Pengembangan Potensi Anak (P3A)
- Lab Juara
- Gizi Sang Juara

2) Beasiswa Juara

Yaitu program pemberian beasiswa untuk siswa sekolah Juara binaan RZ

3) Sekolah Juara

Program pendirian sekolah untuk memberikan pendidikan gratis dan berkualitas bagi masyarakat yang membutuhkan. Aktivitas sekolah yang dirancang dengan standar pemerintah ini menggunakan pendekatan pembelajaran dengan konsep *multiple intelligences* sehingga memungkinkan para siswa untuk menggali beragam potensi agar menjadi insan mandiri dengan mental juara, yang menjadi pondasi *long life motivation*.

4) Beasiswa Ceria

Program pemberian beasiswa ini disertai dengan pembinaan berkala untuk siswa SD, SMP, SMU dan Mahasiswa dari keluarga yang kurang mampu dan berprestasi. Komitmen donasi Beasiswa Ceria untuk setiap anak asuh adalah minimal 1 tahun.

5) Mobil Juara

Program pengadaan media pembelajaran yang berupa kendaraan mobil yang didesain untuk mobile dan bisa menghadirkan nuansa pembelajaran yang atraktif,

terdiri dari buku, audio visual serta computer yang terhubung ke internet.

b. Senyum Sehat

1) Ambulance Sehat

Program pengadaan fasilitas ambulance yang memberikan layanan pengantaran pasien atau jenazah gratis bagi masyarakat yang membutuhkan.

2) Bantuan Kesehatan

Merupakan bantuan langsung untuk program kesehatan dengan peruntukan kegiatan:

- Bantuan Langsung Biaya Kesehatan
- Siaga Sehat
- Siaga Gizi Balita Siaga Posyandu

3) Mobil Klinik Keliling

Program pelayanan kesehatan menggunakan armada khusus yang bergerak melayani masyarakat di daerah binaan secara mobile sesuai dengan prioritas kebutuhan kesehatan di masing-masing daerah, melalui pendekatan secara promotif, preventif dan kuratif

4) Khitanan Massal

Merupakan program layanan khitan bagi masyarakat yang membutuhkan

5) Klinik Pratama RBG

Program pengadaan fasilitas kesehatan gratis yang berupa klinik pratama rawat inap. Program ini berfungsi

untuk memberikan layanan kesehatan tingkat dasar bagi masyarakat yang kurang mampu dengan menghususkan pelayanan pada bidang kebidanan

6) Layanan Bersalin Gratis

Program layanan kesehatan bagi ibu hamil meliputi pemeriksaan USG dan persalinan. Program ini dapat dilakukan dengan fasilitas klinik yang dikelola RZ, maupun kerjasama dengan bidan praktek yang berada disekitar wilayah binaan RZ

c. Senyum Mandiri

1) Bantuan Ekonomi

Merupakan bantuan langsung untuk program ekonomi dengan beberapa kegiatan, yaitu:

- Bantuan Wirausaha
- Pembinaan Masyarakat⁷

2) Gaduh Domba dan Sapi

Merupakan program pengembangan peternakan terintegrasi dengan pertanian dan didukung oleh perbaikan infrastruktur untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi masyarakat desa.

⁷Brosur Rumah Zakat

d. Senyum Lestari⁸

1) Waterwell

Program pengadaan sarana air bersih dan sanitasi publik di wilayah binaan RZ sebagai penunjang implementasi perilaku hidup bersih ditempat tinggal warganya

2) Kampungku Hijau

Program pelestarian lingkungan berbasis pemberdayaan komunitas/ rumah tangga dengan alternative aplikasi program sebagai berikut:

- *Upgrading* kompetensi *skill* kader lingkungan ditengah masyarakat
- Pelatihan pengolahan sampah berbasis masyarakat
- Subsidi infrastruktur yang berorientasi kelestarian lingkungan
- Bantuan sarana kebersihan warga

3) Bantuan Air Bersih

Program layanan pendistribusian air bersih bagi masyarakat di daerah bencana atau wilayah rawan kekeringan.

e. Senyum Ramadhan

1) Berbagi Buka Puasa

Paket makanan lengkap untuk berbuka puasa yang didistribusikan di wilayah ICD (Integrated Community Development) dan NON ICD yang terdiri dari member

⁸Brosur Rumah Zakat

pemberdayaan Rumah Zakat atau masyarakat yang membutuhkan secara umum.

2) Kado Lebaran Yatim

Paket kado berisi pakaian muslim/ muslimah, susu, kue kaleng, sirup, serta tas diperuntukkan bagi anak yatim dan kurang mampu.

3) Bingkisan Lebaran Keluarga

Bingkisan berupa sarung, mukena, minyak goreng, kue kaleng, sajadah, beras, dan sarden untuk keluarga jompo dan tidak mampu.

4) Syi'ar Qur'an

Paket pendistribusian Al-Qur'an dan Iqro yang menjangkau yang menjangkau berbagai wilayah di Indonesia, dari Aceh hingga Jayapura.

f. Super Qurban

Merupakan program optimalisasi pelaksanaan ibadah kurban dengan mengolah dan mengemas daging kurban menjadi kornet dengan keunggulan:

- Sesuai syariah
- Kesehatan terjamin
- Kornet tahan lama hingga 3 tahun
- Aksi distribusi dilakukan sepanjang tahun
- Menjangkau pelosok Indonesia
- Praktis
- Memberdayakan potensi lokal
- Solusi efektif bantu korban bencana

B. Metode Pengumpulan Zakat

1. Donasi Rumah Zakat Cabang Semarang

Rumah Zakat adalah lembaga swadaya masyarakat yang memfokuskan pada pengelolaan zakat, infaq, shadaqah dan wakaf secara profesional. Dalam pengelolaannya selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan. *Fundraising* adalah salah satu hal yang penting bagi suatu perusahaan atau organisasi nirlaba. Bagi Rumah Zakat, *fundraising* merupakan tiangnya Rumah Zakat. Program-program yang telah direncanakan tidak akan berjalan sesuai yang diinginkan apabila tidak ada *fundraising*.

Dalam penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah dan dana kemanusiaan lainnya Rumah Zakat menerapkan tahap himpunan dana dengan melakukan bakti sosial, mengisi pengajian, pembagian brosur yang dilakukan setiap awal bulan Ramadhan dan Idul Adha dipagi hari pada setiap perempatan jalan raya, serta penerbitan majalah RZ News.⁹

Muzakki yang menyalurkan hartanya melalui Rumah Zakat terdiri dari beberapa kelompok. Secara umum dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. *Muzakki* perorangan
- b. *Muzakki* lembaga pemerintah
- c. *Muzakki* berupa perusahaan (corporate)

⁹Hasil wawancara, Pak Isa, Branch Manager, Semarang, 8 November 2016, jam 15:25

Pada tahun 2012 Rumah Zakat Cabang Semarang dapat mengumpulkan dana sebanyak 1,6 Milyar, tahun 2013 sebanyak 2,5 Milyar, dan pada tahun 2014 Rumah Zakat Cabang Semarang dapat mengumpulkan dana sebanyak 4 Milyar. Dana yang dikumpulkan dari tahun ke tahun selalu meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah *muzakki*. Pada tahun 2012 jumlah *muzakki* yang mendonasikan hartanya sejumlah 2700 *muzakki*, tahun 2013 sejumlah 3000 *muzakki*, dan tahun 2014 sejumlah 3000 *muzakki*.¹⁰

Para donatur dan masyarakat secara umum dapat mengakses layanan secara mudah dengan beragam kemudahan berdonasi. Baik via visitin counter, dijemput oleh ZIS Consultant, via ATM, mobile banking, internet banking, donasi via kartu debit dan kredit, autodebet, maupun donasi melalui sms.¹¹

2. Metode Pengumpulan Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang

Penerimaan atau pengumpulan zakat yang dilakukan Rumah Zakat dilakukan dengan 3 cara yang berbeda yang dapat dipilih oleh pembayar zakat. Pada tahun 2010 Rumah Zakat mengoptimalkan e-channel 10 bank yang sampai pada bulan juni tahun 2010 porsi pengumpulan dana zakat melalui bank mencapai 20%. Kemudahan membayar zakat, infaq,

¹⁰Hasil Wawancara, Pak Isa, Branch Manager, Semarang, jam 15:25

¹¹Brosur Rumah Zakat

shadaqah oleh donatur melalui semua channel perbankan, baik melalui electronic channel atau virtual account menjadi opsi menarik sehingga dapat mendorong penerimaan zakat tumbuh lebih optimal. Dengan adanya strategi tersebut, pendapatan Rumah Zakat Cabang Semarang meningkat.

Aktivitas yang dilakukan Rumah Zakat dalam meningkatkan jumlah pendapatan selama ini perlu diacungi jempol. Strategi *fundraising* telah dilakukan secara maksimal sehingga pendapatan Rumah Zakat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.¹²

Zakat diambil dan diperhitungkan dengan dua sistem:

- 1) Self assessment, yaitu zakat dihitung dan dibayarkan sendiri oleh *muzakki* atau disampaikan ke lembaga swadaya masyarakat atau badan amil zakat untuk dialokasikan kepada yang berhak.
- 2) Official assessment, yaitu zakat akan dihitung dan dialokasikan oleh pihak yang berwenang.

Kedua sistem pemungutan zakat tersebut dapat dilaksanakan secara bersamaan. Di Indonesia diberlakukan sistem self assessment, karena undang-undang tentang pengelolaan zakat belum mengakomodasi sistem yang kedua, kecuali atas permintaan *muzakki* kepada

¹²Hasil Wawancara, Pak Isa, Branch Manager, Semarang, 8 November 2016, jam 15:25

amil zakat untuk menghitung kekayaannya dan mengalokasikannya.

Begitu pula dengan Rumah Zakat, dalam menghitung jumlah kekayaan yang akan dizakatkan, *muzakki* dipersilahkan menghitung sendiri melalui kalkulator zakat yang telah ada di website Rumah Zakat atau dengan mendatangi langsung kantor Rumah Zakat terdekat untuk mendapatkan pengarahan dan petunjuk.

Jenis Zakat di Rumah Zakat cabang Semarang¹³

1) Zakat Emas

Jenis Zakat	Nishab	Jumlah Zakat
Emas	85gr	2,5%

2) Zakat Perak

Jenis Zakat	Nishab	Jumlah Zakat
Perak	595gr	2,5%

3) Zakat Perdagangan

Jenis Zakat	Nishab	Jumlah Zakat
Perdagangan	85gr emas	2,5%

4) Zakat Pertanian

Jenis Zakat	Nishab	Jumlah Zakat
Pertanian	1323,132 kg gabah	10% jika diairi dengan air hujan 5% jika diairi dengan cara disiram

¹³www.rumahzakat.org

5) Zakat Profesi

Jenis Zakat	Nishab	Jumlah Zakat
Profesi	Disamakan dengan zakat emas atau perdagangan	2,5%

Keterangan: Kesimpulan dari tabel diatas merupakan tariff dari website Rumah Zakat, namun pada kenyataannya Rumah Zakat hanya menerima zakat berupa uang. Semua itu sesuai dengan visi dan misi dari Rumah Zakat tersebut yaitu sebagai lembaga filantropi Internasional berbasis pemberdayaan yang profesional.

3. Strategi Pengumpulan Zakat

Dalam pengumpulan zakat dibutuhkan strategi, diantaranya yaitu:¹⁴

a. Penentuan segmen dan target *muzakki*

Yang dimaksud dengan segmen dan target *muzakki* yaitu:

- 1) Lembaga pemerintahan dan swasta, seperti SKDP dan Bank
- 2) Perusahaan-perusahaan
- 3) Individual

b. Penyiapan sistem operasi, terkait dengan:

- 1) Sosialisasi, publikasi, kampanye melalui media massa (cetak dan elektronik), internet, brosur-brosur, dan sebagainya.

¹⁴Hasil wawancara , Pak Isa, Branch Manger, Semarang, 8 November 2016, jam 15:25.

- 2) Edukasi, penyuluhan sadar zakat kepada masyarakat, penerbitan buku, bulletin, dan sebagainya.
- 3) Konsultasi, menyiapkan dan menyediakan tempat orang bertanya tentang perzakatan dan komplain umat.
- 4) Penagihan atau penjemputan langsung dan tidak langsung.

c. Sistem pelayanan yang baik

Yang dimaksud dengan sistem pelayanan yang baik adalah dengan tersedianya:

- 1) SDM yang Staffnya memiliki sifat yang Shiddiq, Amanah, Tabligh, Fathonah.
- 2) Perkantoran yang baik, mudah dijangkau, nyaman, dan layak.
- 3) Alat komunikasi yang baik seperti website dan telepon.
- 4) Alat-alat administrasi yang lengkap seperti computer, mesin print, dan formulir penerimaan pembayaran zakat yang baku yang memudahkan pengontrolannya, pencatatan penerimaan dan pembayaran yang mudah dan transparan.
- 5) Ketersediaan tempat-tempat penyetoran yang mudah dijangkau oleh *muzakki*, seperti Bank Syariah, dan sebagainya.

C. Manajemen Pengumpulan Zakat

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan fungsi utama dari semua fungsi dalam manajemen. Dengan perencanaan yang dibuat atau dirancang sebelumnya dapat menentukan maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan yang dimaksudkan untuk mendapatkan sesuatu diwaktu yang akan datang, upaya dan cara paling efektif untuk pencapaiannya. Setiap apapun tujuannya hanya dapat berjalan secara efektif dan efisien manakala sudah dipersiapkan sebelumnya. dengan perencanaan yang baik dan tepat kegiatan pengumpulan zakat yang dilakukan oleh Rumah Zakat Cabang Semarang dapat diatur sebaik mungkin, agar mengarah pada pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵

Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan oleh Rumah Zakat Cabang Semarang dalam upaya menghimpun dana adalah sebagai berikut:

- a. Mensosialisasikan gerakan sadar zakat dan sejenisnya pada kelompok masyarakat muslim kalangan atas maupun menengah. Cara ini dilakukan dengan tiga cara yaitu melalui brosur, website dan melalui marketing. Ada beberapa keuntungan yang didapatkan orang yang memberikan zakat melalui Rumah Zakat cabang Semarang

¹⁵Hasil Wawancara, Pak Isa, Branch Manager, Semarang, 8 November 2016, jam 15:25

yaitu harta yang diberikan kepada banyak orang bukan hanya segelintir orang dan pada program sasaran yang tepat tidak hanya pemenuhan kebutuhan sementara.

b. Penetapan Metode Donasi Program Zakat

Tujuan dari penghimpunan (*fundraising*) Rumah Zakat Cabang Semarang adalah membantu mengentaskan kemiskinan pada masyarakat. Maka Rumah Zakat Cabang Semarang selalu giat dalam melakukan pengumpulan zakat agar bisa mengurangi angka kemiskinan dan memberdayakan orang miskin serta mengangkat harkat dan martabat bagi para *mustahik*.

2. Pengorganisasian

Untuk SDM yang bekerja dibidangnya, maka divisi yang ada haruslah orang-orang yang memenuhi dan memahami dunia manajemen zakat, sebab jika faktor SDMnya tidak mendukung maka hasilnya nihil. Oleh sebab itu orang-orang yang bekerja di lembaga ini adalah mereka yang memiliki keahlian, misalnya bisa berinteraksi langsung dengan para calon *muzakki* begitupun divisi-divisi lainnya yang dibawah oleh manger.

3. Pergerakan

Pergerakan atau disebut juga pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting. Berhasil atau tidaknya rencana tergantung pada mampu tidaknya seorang pemimpin melaksanakan fungsi pengarahan kepada bawahannya.

4. Pengawasan

Tujuan dalam pengawasan adalah tercapainya tujuan organisasi. Caranya adalah dengan mengembalikan atau meluruskan kembali penyimpangan yang terjadi memberi masukan secara integral mengapa perjalanan sebuah organisasi tersendat, apakah karena target yang akan dicapai terlalu tinggi atautkah amilnya tak mampu menjalankannya. Dalam pengawasan pengumpulan zakat ini tidak adanya pengawas di lapangan karena manajer sudah percaya terhadap divisi masing-masing, sehingga dalam pengawasan ini hanya dalam bentuk laporan saja yang dilaporkan kepada manajer.